

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 14) penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dalam penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran atau uraian deskriptif tentang implementasi pendidikan karakter tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten. Berbagai data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis kemudian disimpulkan dalam bentuk kesimpulan deskriptif.

Adapun metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek sesuai dengan apa adanya yang bisa dijelaskan dengan angka maupun kata-kata (Samsu, 2017: 65).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada subjek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada subjek tersebut (Sugiyono, 2021: 25).

Subjek penelitian disebut sumber yang memberikan informasi tentang data atau suatu hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang kepala sekolah, satu orang guru, dan peserta didik kelompok B1 di TK Islam Tirtayasa yang berlokasi di Jl. Raya Jakarta KM 4 No. 16, Penancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang Provinsi Banten, 42124.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang paling utama dalam penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 308). Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*. Tujuan diadakannya

Agus Nilna Amanina, 2022

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM TIRTAYASA KOTA SERANG BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suatu penelitian yaitu untuk mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2021: 229) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak struktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan lewat telepon.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Pada wawancara tidak terstruktur peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan dari apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan dari analisis terhadap setiap jawaban responden maka peneliti mampu mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah sesuai dengan arah tujuan (Sugiyono, 2021: 233).

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru di TK Islam Tirtayasa. Setiap pertanyaan akan diarahkan pada bidang yang akan diteliti yaitu implementasi pendidikan karakter tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten. Peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan panduan wawancara yang peneliti sudah siapkan sebelumnya. Kemudian, terdapat pertanyaan tambahan yang menurut peneliti akan dapat menambah informasi pada data penelitian ini.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pedoman Wawancara dan Sumber Data yang Digunakan dalam Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen Yang Digunakan
1.	Bagaimana implementasi pendidikan karakter tanggung jawab anak usia dini di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten?	Wawancara kepada guru terkait perencanaan pembelajaran dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tanggung jawab di kelas pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten.

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen Yang Digunakan
		<p data-bbox="735 277 1348 450">Wawancara kepada guru terkait pelaksanaan pembelajaran dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tanggung jawab di kelas pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten.</p> <p data-bbox="735 461 1348 633">Wawancara kepada guru terkait penilaian pembelajaran dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tanggung jawab di kelas pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten.</p> <p data-bbox="735 645 1348 817">Wawancara kepada kepala sekolah tentang visi dan misi sekolah dalam mendukung mengimplementasikan pendidikan karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten.</p> <p data-bbox="735 828 1348 1048">Wawancara kepada kepala sekolah terkait penerapan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dalam mendukung implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten.</p>
2.	<p data-bbox="375 1061 713 1272">Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada anak usia dini di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten?</p>	<p data-bbox="735 1061 1348 1234">Wawancara kepada kepala sekolah dan guru tentang faktor pendukung implementasi pendidikan karakter tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten.</p> <p data-bbox="735 1245 1348 1464">Wawancara kepada kepala sekolah dan guru tentang faktor penghambat yang dialami selama mengimplementasikan pendidikan karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten.</p> <p data-bbox="735 1476 1348 1695">Wawancara kepada kepala sekolah dan guru tentang strategi untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten.</p>

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan

bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2021: 238-239). Observasi dibedakan menjadi *participant observation* (ikut serta dalam kegiatan) dan *non-participant observation*.

Observasi atau pengamatan menjadi metode utama dalam pengumpulan data dan memperoleh data dari tangan pertama di tempat saat dilakukannya penelitian. Observasi yang dilakukan adalah observasi jenis nonpartisipan (*non-participant observation*) yakni peneliti tidak terlibat dengan aktivitas pembelajaran melainkan hanya sebagai pengamat independen saja.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator
1.	Perencanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pembelajaran 2. Langkah-langkah pembelajaran 3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran 4. Media yang digunakan dalam pembelajaran 5. Sumber belajar
2.	Pelaksanaan pembelajaran	Kegiatan inti pembelajaran
3.	Evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skala pencapaian perkembangan anak 2. Catatan anekdot 3. Foto berseri
4.	Lingkungan belajar Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat permainan edukatif 2. Loose parts
	Non-fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrol lingkungan 2. Keamanan 3. Kenyamanan 4. Ketenangan 5. Kebersihan 6. Penerangan 7. Pengaturan akustik 8. Rasa pemeliharaan 9. Suhu udara

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2018: 476). Dokumen juga merupakan data pelengkap setelah observasi dan wawancara, dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa catatan, alat perekam, serta dokumen berupa foto atau dokumen lainnya. Hal ini dilakukan untuk menggali data dalam penelitian selain dari metode wawancara dan observasi.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Lembar Dokumentasi

No	Nama Dokumen	Hal Yang Diamati
1.	Kurikulum	1. Program Tahunan 2. Program Semester 3. Modul Ajar
2.	Pedoman Penilaian	1. Penilaian skala pencapaian perkembangan anak 2. Penilaian catatan anekdot 3. Foto Berseri

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2016: 334-335).

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber. Mulai dari wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif ini menggunakan langkah-langkah penelitian yang bersifat orisinil atau naturalistik,

sebab analisis data yang dilakukan langsung di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan di atas maka teknis dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci. Mereduksi data artinya merangkum atau meringkas, memilih hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola yang sesuai dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari jika diperlukan. (Sugiyono, 2016: 338).

Mereduksi data bertujuan untuk membantu atau memandu peneliti menuju tujuan yang akan dicapai. Oleh sebab itu, jika peneliti dalam penelitian menemukan segala sesuatu yang asing, tidak dikenal, dan belum mempunyai pola justru itu yang harus dijadikan perhatian oleh peneliti dalam mereduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data kemudian langkah selanjutnya melakukan penyajian data. "Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, saling berhubungan antar kategori, bagan, dan sejenisnya". Pelaksanaan penyajian data akan memudahkan memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam melakukan penyajian data selain menggunakan teks naratif juga dapat berupa matrik, grafik, dan jejaring kerja (Sugiyono, 2016: 341)

Dengan demikian penelitian ini dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan menyajikan data dengan teks naratif sehingga mudah untuk dipahami dalam mengetahui hasil implementasi pendidikan karakter tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten.

3. Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan

merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2016: 345).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh kemudian data tersebut telah direduksi, dirangkum, dan disajikan dalam bentuk uraian untuk memperoleh kesimpulan dari hasil implementasi pendidikan karakter tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa.

E. Isu Etik

Pada Penelitian ini tidak memunculkan dampak negatif dari fisik maupun non-fisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang diteliti akan dijaga dengan menjaga kode etik peneliti